

**RANCANGAN AKTUALISASI
IMPLEMENTASI GASIK (GERAKAN KADER SIAP
SKRINING) SEBAGAI UPAYA OPTIMALISASI
DETEKSI DINI RESIKO KEHAMILAN OLEH
MASYARAKAT DI WILAYAH KERJA
BLUD PUSKESMAS JADIKARYA
KABUPATEN PANGANDARAN**



Oleh:

REMA NURHASANAH, A.Md.Keb
NIP. 199409172022032012

Peserta Pendidikan dan Pelatihan Dasar CPNS Kabupaten Pangandaran
Angkatan VII Tahun 2022

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI PUSAT
PENDIDIKAN ADMINISTRASI
BANDUNG 2022

LEMBAR PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI GASIK (GERAKAN KADER SIAP SKRINING) SEBAGAI UPAYA OPTIMALISASI DETEKSI DINI RESIKO KEHAMILAN OLEH MASYARAKAT DI WILAYAH KERJA BLUD PUSKESMAS JADIKARYA KABUPATEN PANGANDARAN

Peserta Diklat

REMA NURHASANAH, A.Md.Keb

NIP. 199409172022032012

Telah disetujui pada tanggal: 6 Juli 2022

Di Pusdikmin Lemdiklat Polri Bandung

Coach



RACHMAT KURNIAWAN., S.S., S.H., M.H., M.AP
AKBP NRP 70020391

Mentor



M. ISNAINI PUJAANANDA, S.Kep.Ners
PENATA Tk. I NIP. 19741204.199403.1.001

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

PENJELASAN KEMAMPUAN PESERTA DALAM
MEMBUAT RANCANGAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CPNS

Nama Peserta : Rema Nurhasanah, A.Md.Keb
Instansi : Dinas Kesehatan Kabupaten Pangandaran
Jabatan : Pelaksana/Terampil – Bidan
Tempat Aktualisasi : BLUD Puskesmas Jadikarya
Saya menilai peserta Pelatihan Dasar CPNS tersebut:

Sangat Mampu (Mampu) / Kurang Mampu / Tidak Mampu

Membuat Rancangan Aktualisasi substansi mata Pelatihan Dasar CPNS dalam menyelesaikan Isu yang telah ditetapkan, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. RAH sudah sesuai dengan bidang tugasnya
2. RAH sudah sesuai dengan pedoman penulisan
3. RAH dapat diseminarkan dan diaktualisasikan

Bandung, 6 Juli 2022

COACH



RACHMAT KURNIAWAN., S.S., S.H., M.H., M.AP
AKBP NRP 70020391

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

PENJELASAN KEMAMPUAN PESERTA DALAM
MEMBUAT RANCANGAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CPNS

Nama Peserta : Rema Nurhasanah, A.Md.Keb
Instansi : Dinas Kesehatan Kabupaten Pangandaran
Jabatan : Pelaksana/Terampil – Bidan
Tempat Aktualisasi : BLUD Puskesmas Jadikarya
Saya menilai peserta Pelatihan Dasar CPNS tersebut:

Sangat Mampu ☒ Mampu ☐ Kurang Mampu / Tidak Mampu

Membuat Rancangan Aktualisasi substansi mata Pelatihan Dasar CPNS dalam menyelesaikan Isu yang telah ditetapkan, dengan penjelasan sebagai berikut:

Rancangan Aktualisasi siap untuk diseminarkan

Pangandaran, 4 Juli 2022

MENTOR



M. ISNAINI PUJANANDA, S.Kep., Ners
PENATA Tk. I NIP. 19741204.199403.1.001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun Rancangan Aktualisasi Habitiasi Nilai- Nilai Dasar Profesi ASN di BLUD Puskesmas Jadikarya dengan judul “Implementasi Gasik (Gerakan Kader Siap Skrining) Sebagai Upaya Optimalisasi Deteksi Dini Resiko Kehamilan Oleh Masyarakat Di Wilayah Kerja BLUD Puskesmas Jadikarya Kabupaten Pangandaran”. Rancangan ini penulis susun untuk memenuhi tugas dalam kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Gelombang II Angkatan VII Pemerintah Kabupaten Pangandaran Tahun 2022 di Pusat Pendidikan Administrasi Lembaga Diklat Polri.

Sebagai peserta Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2022, penulis menyadari bahwa penyusunan rancangan ini dapat terselesaikan atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Komisariss Besar Polisi Drs. Taufik Supriyadi, selaku Kepala Pusat Pendidikan Administrasi Lembaga Pendidikan Dan Pelatihan Polisi Republik Indonesia.
2. AKBP Grace K. Rahakbau, S.I.K., M.Si., selaku Wakil Kepala Pusat Pendidikan Administrasi Lembaga Pendidikan Dan Pelatihan Polisi Republik Indonesia.
3. AKBP Henny Purwanti, S.I.K., M.Si., selaku Kepala Bagian Pendidikan Dan Pelatihan Pusat Pendidikan Administrasi Lembaga Pendidikan Dan Pelatihan Polisi Republik Indonesia.
4. AKBP Rachmat Kurniawan, S.S., S.H., M.H., M.AP selaku Kepala Bagian Tenaga Pendidik Pusat Pendidikan Administrasi Lembaga Pendidikan Dan Pelatihan Polisi Republik Indonesia serta *coach* yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi dalam penyusunan rancangan aktualisasi habituasi ini.

5. AKBP Endang Sriyani, S.H., M.AP., selaku Kepala Bagian Pembinaan Siswa Pusat Pendidikan Administrasi Lembaga Pendidikan Dan Pelatihan Polisi Republik Indonesia.
6. M.Isnaini Pujaananda, S.Kep., Ners. selaku Pemimpin BLUD Puskesmas Jadikarya sekaligus mentor
7. Ayah, Ibu, keluarga dan rekan-rekan penulis yang selalu memberikan do'a dan dukungan kepada penulis.
8. Rekan-rekan di kelompok 1 angkatan VII dan keluarga besar peserta Latsar CPNS Kabupaten Pangandaran Tahun 2022 atas dukungan, motivasi dan saran.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dalam rancangan aktualisasi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan harapan. Semoga rancangan aktualisasi ini dapat dipahami dan bermanfaat bagi siapapun yang membaca.

Pangandaran, Juli 2022

Penulis



REMA NURHASANAH, A.Md.Keb

NIP. 199409172022032012

DAFTAR ISI

COVER	
LEMBAR PERSETUJUANs	
PENILAIAN DESKRIPTIF <i>COACH</i>	iii
PENILAIAN DESKRIPTIF MENTOR.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
1. Kondisi sekarang.....	3
2. Kondisi yang diharapkan	8
3. Isu yang diangkat	8
B. Tugas Pokok, Fungsi dan Peran	11
1. Visi	11
2. Misi.....	11
3. Tugas Pokok, Fungsi dan Peran	12
4. Struktur Organisasi.....	14
C. Tujuan Aktualisasi.....	15
D. Manfaat Aktualisasi.....	15
E. Ruang Lingkup.....	16
II. RANCANGAN KEGIATAN AKTUALISASI HABITUASI	17
A. Gambaran Umum Kegiatan Aktualisasi.....	17
B. Kegiatan Rencana Aktualisasi	18
1. Melakukan koordinasi rencana kegiatan kepada atasan dan rekan kerja bidan	18
2. Membuat media sosialisasi terkait kegiatan GASIK berupa <i>banner</i> , <i>power point</i> , dan lembar deteksi dini resiko kehamilan	22

3.	Melakukan sosialisasi kegiatan kepada kader agen GASIK dan pihak terkait	25
4.	Melaksanakan implementasi GASIK dalam upaya deteksi dini resiko kehamilan oleh masyarakat di wilayah kerja BLUD Puskesmas Jadikarya	28
5.	Melakukan pelayanan kebidanan pada ibu hamil beresiko.....	31
6.	Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan	34
C.	Jadwal Rancangan Aktualisasi Habitiasi.....	37
III.	PENUTUP	38

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Analisis Penapisan Isu Dengan Metode USG	10
Tabel 2.1 Jadwal Rancangan Aktualisasi Habitulasi	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Cakupan Pelayanan PWS KIA Bulan Mei Tahun 2022.....	5
Gambar 1.2. Ruang Bersalin, Ruang KIA/KB, Ruang Laktasi, Pencegahan Infeksi	6
Gambar 1.3. Cakupan Pelayanan Keluarga Berencana dalam Laporan PWS KIA Bulan Mei Tahun 2022	8
Gambar 1.4 Struktur Organisasi BLUD Puskesmas Jadikarya.....	14

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tata kelola pemerintah cerdas atau *Smart Governance* bertujuan untuk mewujudkan peningkatan kinerja pelayanan publik, kinerja birokrasi pemerintah dan kinerja efisiensi kebijakan publik. Hal tersebut sejalan dengan prioritas pembangunan nasional jangka menengah ke 4, tahun 2020-2024, yang berfokus pada penguatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), untuk sektor keaparaturan, pembangunan diarahkan untuk mewujudkan birokrasi berkelas dunia.

Wujud birokrasi berkelas dunia tersebut sangat ditentukan oleh Aparatur Sipil Negara (ASN) yang memiliki kemampuan dan karakter meliputi integritas, profesional, *hospitality*, *networking*, *enterprenership*, berwawasan global, serta penguasaan *IT* dan Bahasa asing yang disebut dengan *SMART ASN*.

Berdasarkan Undang-Undang No. 5 Tahun 2014, Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi. Pegawai ASN harus memiliki kualifikasi kompetensi, dan kinerja yang dibutuhkan sesuai dengan jabatannya masing-masing.

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) sebagai penggerak utama (*prime mover*) reformasi birokrasi, dalam Permen PAN RB No. 20 Tahun 2021 menetapkan ASN *Branding*, yakni “Bangga Melayani Bangsa” dengan nilai-nilai dasar operasional BerAKHLAK. Nilai-nilai dasar tersebut meliputi Berorientasi Pelayanan, Akuntabilitas, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif serta memahami kedudukan

dan peran ASN (Manajemen ASN dan *Smart ASN*) sebagai acuan dalam melaksanakan tugas dan jabatannya.

Berdasarkan pertimbangan di atas maka diperlukan suatu Pelatihan Dasar Pegawai Negeri Sipil yang diatur dalam Peraturan RI Nomor 12 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Di dalam pelatihan ini peserta ditanamkan nilai-nilai dasar profesi PNS sehingga diharapkan peserta mampu menginternalisasi dan mengaktualisasikannya di tempat kerja dalam suatu proses pembelajaran habituasi yaitu proses pembelajaran yang menanamkan kebiasaan sehingga terbentuk karakter ASN yang profesional.

Salah satu fungsi ASN adalah sebagai pelayanan publik dalam bidang kesehatan. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) merupakan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama pada masyarakat yang memiliki peranan penting dalam sistem kesehatan nasional, khususnya subsistem upaya kesehatan. Puskesmas dalam menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 43 Tahun 2019.

Bidan merupakan salah satu tenaga kesehatan yang memiliki banyak peran di puskesmas. Sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia nomor 36 tahun 2019 tentang Jabatan Fungsional, Jabatan Fungsional Bidan adalah jabatan yang mempunyai ruang lingkup tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk melakukan kegiatan pelayanan asuhan kebidanan.

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator utama dalam penilaian keberhasilan pembangunan pemerintahan dan merupakan salah satu tugas utama bidan. AKI dapat terjadi selama proses kehamilan, persalinan maupun masa nifas. Untuk melaksanakan tugas tersebut bidan dalam praktik penyelenggaraan kebidanan mempunyai peran salah satunya yaitu sebagai penggerak peran serta masyarakat dan pemberdayaan perempuan. Hal tersebut dapat di implementasikan melalui adanya deteksi dini faktor resiko baik oleh tenaga kesehatan maupun oleh masyarakat.

Penemuan resiko kehamilan sedini mungkin dapat semakin menekan angka kesakitan dan kematian ibu. Berdasarkan hasil pengamatan penulis selama bertugas di BLUD Puskesmas Jadikarya capaian deteksi dini oleh masyarakat masih sangat kecil. Hal tersebut menuntut fasilitas pelayanan kesehatan khususnya BLUD Puskesmas Jadikarya untuk mengoptimalkan peran serta masyarakat dalam deteksi dini resiko kehamilan.

1. Kondisi sekarang

Menjalankan tugas sesuai dengan peraturan pemerintah merupakan suatu bentuk profesionalitas dalam bekerja. Undang-undang No. 4 Tahun 2019 tentang Kebidanan menyebutkan bahwa Bidan dalam melaksanakan pelayanan kesehatan berperan sebagai pemberi Pelayanan Kebidanan, pengelola Pelayanan Kebidanan, penyuluh dan konselor bagi Klien, pendidik, pembimbing, dan fasilitator klinik, penggerak peran serta masyarakat dan pemberdayaan perempuan, serta peneliti.

Puskesmas Jadikarya merupakan salah satu Puskesmas di Kabupaten Pangandaran dengan status pelayanan rawat jalan. Salah satu pelayanan kesehatan di BLUD Puskesmas Jadikarya adalah pelayanan kesehatan ibu dan anak. Pelayanan KIA terdiri dari pelayanan bayi dan balita MTBS, KB, Kesehatan Reproduksi, pelayanan Catin, kehamilan, persalinan dan nifas.

Saat ini penulis bertugas sebagai Pelaksanan/ Terampil–Bidan di BLUD Puskesmas Jadikarya khususnya di ruang KIA. Berdasarkan hasil pengamatan penulis, di BLUD Puskesmas Jadikarya terdapat beberapa isu yang ditemukan, antara lain:

- a. Rendahnya deteksi dini resiko ibu hamil oleh masyarakat.

Deteksi dini kehamilan dengan faktor resiko adalah kegiatan yang dilakukan untuk menemukan ibu hamil yang mempunyai resiko pada ibu baik oleh tenaga kesehatan maupun masyarakat merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah kematian dan kesakitan.

Capaian deteksi dini oleh masyarakat di BLUD Puskesmas Jadikarya masih sangat rendah, dengan persentase kumulatif 0,0% dari jumlah total sasaran pelayanan kegawatdaruratan obstetri sebanyak 61 orang. Hal ini menunjukkan kurangnya peran serta keterlibatan masyarakat. Capaian tersebut dapat terlihat dari laporan bulanan Pemantauan Wilayah Kesehatan Ibu dan Anak (PWS KIA).

No	Desa	Jumlah Sasaran Ibu Hamil	Jumlah Sasaran PKO	IMUNISASI TT																				Deteksi Risiko Ibu Hamil								
				TT1			TT2			TT3			TT4			TT5			T2+				T1+				Olah Tenaga Kesehatan			Olah Masyarakat		
				Abs	Kum	%	Abs	Kum	%	Abs	Kum	%	Abs	Kum	%	Abs	Kum	%	Abs	%	Kum	%	Abs	%	Kum	%	Abs	Kum	%	Abs	Kum	%
1	Jadikarya	37	8	2	7	18.92	2	10	27.03	1	9	24.32	0	0	0.00	0	0	0.00	3	0.00	19	51.35	3	8.11	16	43.24	0	0	0.00	0	0	0.00
2	Jadimulya	37	7	2	9	24.32	2	7	18.92	2	14	37.84	1	7	18.92	0	3	8.11	5	0.00	31	83.78	5	13.51	33	89.19	0	0	0.00	0	0	0.00
3	Bojong	27	5	1	7	25.93	1	6	22.22	0	1	3.70	0	1	3.70	1	1	3.70	2	0.00	9	33.33	2	7.41	10	37.04	0	0	0.00	0	0	0.00
4	Bangunkarya	28	6	2	8	28.57	2	3	10.71	5	7	25.00	0	0	0.00	0	0	0.00	7	0.00	10	35.71	7	25.00	15	53.57	0	0	0.00	0	0	0.00
5	Sukamulya	25	5	0	3	12.00	0	2	8.00	2	4	16.00	0	2	8.00	1	1	4.00	3	0.00	9	36.00	3	12.00	10	40.00	0	0	0.00	0	0	0.00
6	Karangkamiri	78	16	2	8	10.26	1	4	5.13	6	14	17.95	0	0	0.00	3	4	5.13	10	0.00	22	28.21	11	14.10	26	33.33	0	1	1.28	0	0	0.00
7	Cisarua	37	7	1	4	10.81	2	6	16.22	0	3	8.11	0	0	0.00	0	1	2.70	2	0.00	10	27.03	1	2.70	8	21.62	0	0	0.00	0	0	0.00
8	Bunguraya	34	7	0	4	11.76	1	3	8.82	3	10	29.41	1	3	8.82	3	6	17.65	8	0.00	22	64.71	7	20.59	23	67.65	0	1	2.94	0	0	0.00
Jumlah		303	61	10	50	16.50	11	41	13.53	19	62	20.46	2	13	4.29	8	16	5.28	40	0.00	132	43.56	39	12.87	141	46.53	0	2	0.66	0	0	0.00

No	Desa	Jumlah Sasaran Ibu Hamil	Jumlah Sasaran PKO	Deteksi Risiko Ibu Hamil					
				Oleh Tenaga			Oleh Masyarakat		
				Abs	Kum	%	Abs	Kum	%
1	Jadikarya	37	8	0	0	0,00	0	0	0,00
2	Jadimulya	37	7	0	0	0,00	0	0	0,00
3	Bojong	27	5	0	0	0,00	0	0	0,00
4	Bangunkarya	28	6	0	0	0,00	0	0	0,00
5	Sukamulya	25	5	0	0	0,00	0	0	0,00
6	Karangkamiri	78	16	0	1	1,28	0	0	0,00
7	Cisarua	37	7	0	0	0,00	0	0	0,00
8	Bunguraya	34	7	0	1	2,94	0	0	0,00
Jumlah		303	61	0	2	0,66	0	0	0,00

Gambar 1.1. Cakupan Pelayanan PWS KIA Bulan Mei Tahun 2022

- b. Ruangan Persalinan di BLUD Puskesmas Jadikarya masih menyatu dengan ruang KIA, KB, Ruang Laktasi, Pencegahan Infeksi dan Imunisasi.

Puskesmas Jadikarya merupakan 1 dari 15 Puskesmas yang berada di Kabupaten Pangandaran. Sampai saat ini Puskesmas Jadikarya belum diadakan renovasi bangunan, hal ini menyebabkan terbatasnya ruangan yang berada di Puskesmas. Salah satunya ruangan bersalin yang masih menyatu dengan Ruangan Pemeriksaan KIA/KB, imunisasi dan pencegahan infeksi. Menurut PMK No. 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas, bahwa ruangan bersalin harus terpisah dengan ruangan pemeriksaan yang lain.



Gambar 1.2. Ruang Bersalin, Ruang KIA/KB, Ruang Laktasi, Pencegahan Infeksi

- c. Masih rendahnya capaian Pasangan Usia Subur (PUS) yang menggunakan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) merupakan salah satu metode jangka panjang yang cukup efektif karena hanya terjadi kurang dari satu kehamilan diantara 150 pengguna AKDR (6-8/1000 pengguna) ditahun pertama pemakaian. AKDR memiliki banyak keuntungan salah satunya adalah metode jangka panjang yaitu proteksi 5 sampai dengan 10 tahun dan tidak ada interaksi dengan obat-obat lain.

Berdasarkan laporan PWS KIA pada Bulan Mei Tahun 2022 BLUD Puskesmas Jadikarya, tingkat penggunaan metode kontrasepsi AKDR masih rendah dibandingkan dengan metode kontrasepsi lainnya, dengan persentase kumulatif 1,69% dari jumlah peserta KB sebanyak 3.136 orang. Kondisi tersebut menuntut tenaga kesehatan khususnya bidan untuk melakukan optimalisasi promosi kesehatan mengenai AKDR. Padahal AKDR dapat digunakan pada wanita nullipara maupun multipara. Selain itu AKDR tidak mempengaruhi kualitas dan volume ASI, sehingga tidak mengganggu program ASI Eksklusif serta pemberian ASI sampai usia bayi dua tahun.

CAKUPAN PELAYANAN KELUARGA BERENCANA

Bulan : May-22
 Puskesmas : Jadikarya
 Kabupaten : PANGANDARAN

No	Desa	Sasaran				Jumlah Peserta KB		Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Kontrasepsi																								Jumlah			
		Jumlah WUS	Jumlah PUS	Jumlah PUS Miskin	Jumlah PUS 4T	Kum	%	Abs	Kum	%	Abs	Kum	%	Abs	Kum	%	Abs	Kum	%	Abs	Kum	%	Abs	Kum	%	Abs	Kum	%	Epek Sampi ng	Kompl ikasi	Kegag alan	Drop Out			
1	Jadikarya	807	566	216	96	386	68,20	0	51	9,01	2	159	28,09	0	147	25,97	0	3	0,53	0	1	0,18	0	24	4,24	0	1	0,18	0	0	0	0			
2	Jadimulya	755	549	259	85	350	63,75	0	61	11,11	0	100	18,21	3	147	26,78	0	6	1,09	0	4	0,73	1	12	2,19	0	20	3,64	0	0	0	0			
3	Bojong	582	409	115	51	330	80,68	0	46	11,25	0	122	29,83	0	112	27,38	0	19	4,65	0	1	0,24	0	28	6,85	0	2	0,49	0	0	0	0			
4	Bangunkarya	595	390	172	87	331	84,87	0	46	11,79	13	123	31,54	40	112	28,72	4	19	4,87	0	1	0,26	12	28	7,18	2	2	0,51	0	0	0	0			
5	Sukamulya	545	492	183	48	278	56,50	4	57	11,59	0	111	22,56	0	72	14,63	0	5	1,02	0	1	0,20	13	21	4,27	0	11	2,24	0	0	0	0			
6	Karangkamiri	1679	1125	542	185	777	69,07	3	143	12,71	4	355	31,56	0	238	21,16	0	10	0,89	0	2	0,18	0	25	2,22	0	4	0,36	0	0	0	0			
7	Cisarua	788	563	361	121	293	52,04	21	53	9,41	0	140	24,87	22	74	13,14	5	6	1,07	0	1	0,18	0	8	1,42	0	11	1,95	0	0	0	0			
8	Bungurraya	728	472	1277	86	391	82,84	1	55	11,65	2	202	42,80	0	97	20,55	0	9	1,91	0	5	1,06	0	19	4,03	0	4	0,85	0	0	0	0			
JUMLAH		6479	4566	3125	759	3136	68,68	29	512	11,21	23	1312	28,73	65	999	21,88	9	77	1,69	0	16	0,35	26	165	3,61	2	55	1,20	0	0	0	0			

Gambar 1.3. Cakupan Pelayanan Keluarga Berencana dalam Laporan PWS KIA Bulan Mei Tahun 2022

2. Kondisi yang diharapkan

Kondisi yang diharapkan terkait isu isu yang telah terjadi adalah sebagai berikut:

- Optimalnya deteksi dini resiko ibu hamil oleh masyarakat.
- Ruangan persalinan dengan ruang pelayanan KIA, KB, dan Imunisasi menjadi terpisah.
- Meningkatnya capaian Pasangan Usia Subur (PUS) yang menggunakan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

3. Isu yang diangkat

Pada proses identifikasi isu di BLUD Puskesmas Jadikarya sebagai unit kerja penulis, perlu memperhatikan beberapa hal diantaranya Sumber daya Manusia, teknologi, pembiayaan, tenaga dan lainnya. Adapun langkah pertama dalam proses identifikasi isu adalah melakukan penilaian prioritas masalah. Proses identifikasi isu tersebut dilakukan analisis dengan metode USG yaitu *Urgency*,

Seriousness, Growth. Analisis USG menentukan isu mana yang menjadi prioritas utama dengan melihat nilai skor tertinggi dan perengkingan serta melihat isu mana yang mendesak dan harus segera diselesaikan agar tidak berkembang menjadi lebih buruk. Untuk lebih jelasnya, pengertian *urgency*, *seriousness*, dan *growth* dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. *Urgency* atau urgensi, yaitu seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti.
- b. *Seriousness* atau tingkat keseriusan dari masalah, yakni seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan, serta dampak masalah tersebut terhadap produktifitas kerja, pengaruh terhadap keberhasilan, membahayakan system atau tidak.
- c. *Growth* atau tingkat perkembangan masalah yakni seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani segera.

Tabel 1.1 Analisis Penapisan Isu Dengan Metode USG

No	Masalah	Skor			Total	Peringkat
		U	S	G		
1	Rendahnya deteksi dini resiko ibu hamil oleh masyarakat.	4	5	5	14	I
2	Ruangan Persalinan di BLUD Puskesmas Jadikarya masih menyatu dengan ruang KIA, KB, Ruang Laktasi, Pencegahan Infeksi dan Imunisasi.	3	4	4	11	II
3	Masih rendahnya capaian Pasangan Usia Subur (PUS) yang menggunakan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim.s	3	3	3	9	III

Keterangan skor USG:

5: Sangat mendesak/berpengaruh/berdampak

4: Mendesak/berpengaruh/berdampak

3: Cukup mendesak/berpengaruh/berdampak

2: Tidak mendesak/berpengaruh/berdampak

1: Sangat tidak mendesak/berpengaruh/berdampak

Setelah melakukan analisis menggunakan metode USG, maka isu/masalah pokok yang menjadi prioritas utama adalah **“Rendahnya deteksi dini resiko ibu hamil oleh masyarakat.”** alasan lain dipilihnya isu ini adalah deteksi dini resiko kehamilan oleh masyarakat membantu tenaga kesehatan untuk memberikan pelayanan sesuai dengan klasifikasi faktor resiko, membantu meningkatkan kemandirian masyarakat hidup sehat serta membantu dalam perencanaan persalinan dengan tepat. Dampak yang dapat terjadi yaitu terlambatnya mendapat penanganan, memperberat resiko komplikasi, serta

dapat meningkatkan angka kesakitan dan kematian ibu.

Berdasarkan latar belakang dan dampak yang dapat ditimbulkan, penulis mengambil gagasan penyelesaian isu yakni optimalisasi deteksi dini resiko kehamilan oleh masyarakat. Sehingga judul rancangan aktualisasi adalah **“Implementasi GASIK (Gerakan Kader Siap Skrining) sebagai upaya Optimalisasi Deteksi Dini Resiko Kehamilan oleh Masyarakat di Wilayah Kerja BLUD Puskesmas Jadikarya Kabupaten Pangandaran”**.

B. Tugas Pokok, Fungsi dan Peran

1. Visi

Visi BLUD Puskesmas Jadikarya adalah **“Menuju Masyarakat Sehat dan Mandiri di Wilayah Kerja BLUD Puskesmas Jadikarya Melalui Tata Kelola Pelayanan yang Baik”**. Adapun Tata Nilai dari BLUD Puskesmas Jadikarya yaitu **“SEKSAMA”** (Sehat, Kreatif, Santun, Mandiri).

2. Misi

Misi dari BLUD Puskesmas Jadikarya adalah:

- a. Meningkatkan mutu pelayanan Kesehatan kepada masyarakat
- b. Mengembangkan sumber daya manusia yang profesional
- c. Mendorong kemandirian masyarakat untuk hidup sehat
- d. Meningkatkan dan memelihara Kesehatan individu, keluarga, masyarakat serta lingkungan

- e. Meningkatkan kemitraan dengan semua pihak.

3. Tugas Pokok, Fungsi dan Peran

a. Tugas Pokok

Berdasarkan Undang-undang No. 4 Tahun 2019 tentang Kebidanan, bahwa dalam menyelenggarakan Praktik Kebidanan Bidan bertugas memberikan pelayanan yang meliputi:

- 1) Pelayanan kesehatan ibu;
- 2) Pelayanan kesehatan anak;
- 3) Pelayanan kesehatan reproduksi perempuan dan keluarga berencana;
- 4) Pelaksanaan tugas berdasarkan pelimpahan wewenang; dan/atau
- 5) Pelaksanaan tugas dalam keadaan keterbatasan tertentu.

b. Fungsi

Fungsi bidan di BLUD Puskesmas Jadikarya sesuai surat tugas yang diberikan, antara lain:

- 1) Melakukan pemeriksaan laboratorium sederhana pada pelayanan kebidanan;
- 2) Merencanakan asuhan kebidanan kasus fisiologis sesuai kesimpulan;
- 3) Memfasilitasi *informed choice* dan/atau *informed consent*;
- 4) Melakukan tindakan pencegahan infeksi;
- 5) Memberikan vitamin/suplemen pada klien/asuhan kebidanan kasus fisiologis;
- 6) Memberikan nutrisi dan rehidrasi/oksigenasi/personal hygiene;

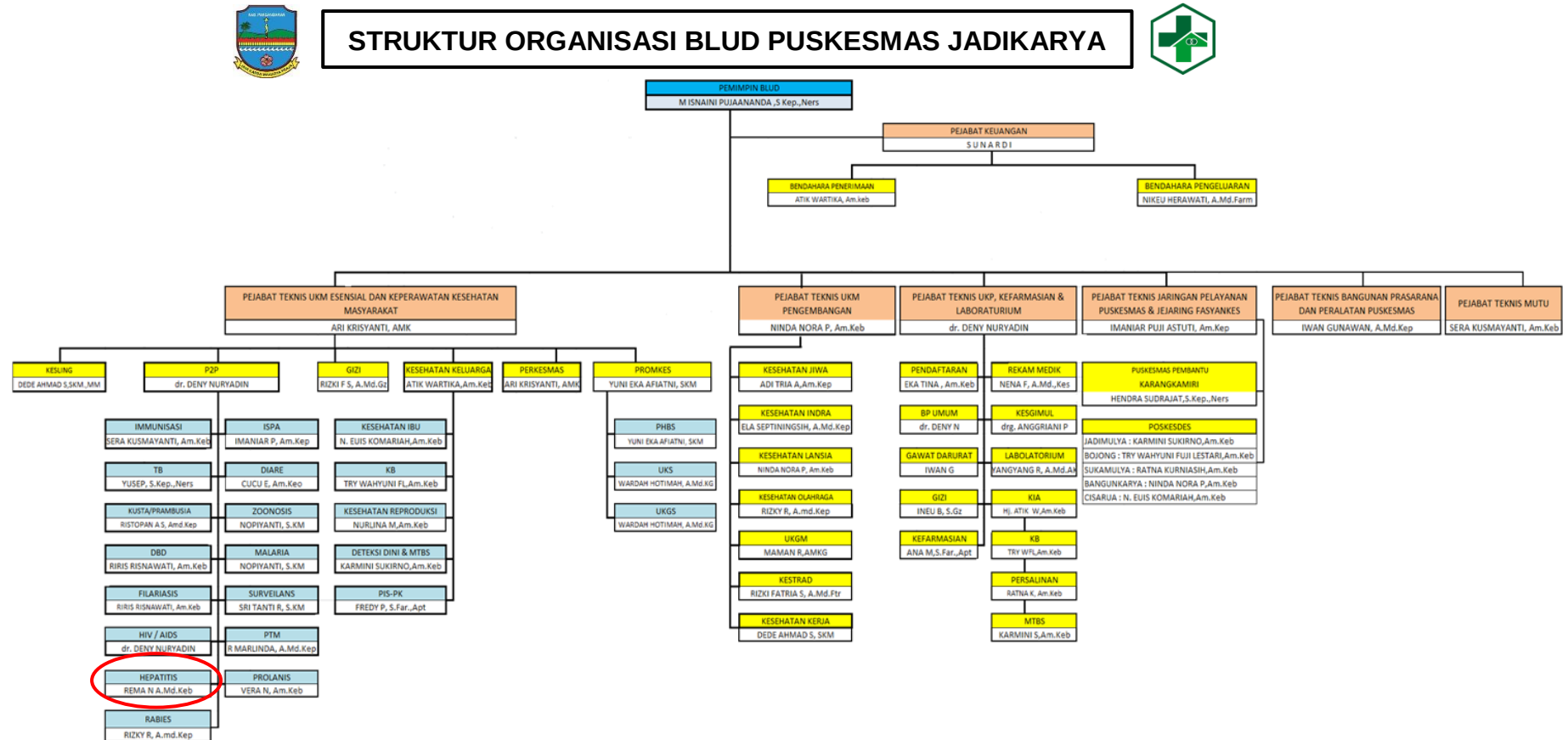
- 7) Melaksanakan kegiatan kelas ibu hamil;
- 8) Memberikan pelayanan imunisasi pada bayi secara komprehensif berdasarkan petunjuk teknis dan perundang-undangan yang berlaku;
- 9) Melakukan asuhan kala I persalinan fisiologis;
- 10) Melakukan asuhan kala II persalinan fisiologis;
- 11) Melakukan asuhan kala III persalinan fisiologis;
- 12) Melakukan asuhan kala IV persalinan fisiologis.

c. Peran

Berdasarkan Undang-undang No. 4 Tahun 2019 tentang Kebidanan, bahwa dalam menyelenggarakan Praktik Kebidanan, Bidan dapat berperan sebagai:

- 1) Pemberi Pelayanan Kebidanan;
- 2) Pengelola Pelayanan Kebidanan;
- 3) Penyuluh dan konselor;
- 4) Pendidik, pembimbing, dan fasilitator klinik;
- 5) Penggerak peran serta masyarakat dan pemberdayaan perempuan; dan/atau
- 6) Peneliti. Peran Bidan sebagaimana dimaksud dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

4. Struktur Organisasi



Gambar 1.4 Struktur Organisasi BLUD Puskesmas Jadikarya

C. Tujuan Aktualisasi

Tujuan dilaksanakannya aktualisasi di BLUD Puskesmas Jadikarya ini adalah sebagai berikut:

1. Mengimplementasikan nilai-nilai dasar yang harus dimiliki seorang ASN meliputi Berorientasi Pelayanan, Akuntabilitas, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif serta melaksanakan peran dan kedudukan ASN dalam NKRI yaitu manajemen ASN dan *Smart* ASN.
2. Menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional dan berkompeten berlandaskan nilai-nilai dasar profesi ASN.
3. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di BLUD Puskesmas Jadikarya.
4. Mengoptimalkan peran serta masyarakat dalam upaya deteksi dini resiko kehamilan di wilayah kerja BLUD Puskesmas Jadikarya.

D. Manfaat Aktualisasi

1. Manfaat bagi peserta latsar

- a. Penulis dapat mengimplementasikan nilai-nilai dasar yang harus dimiliki seorang ASN, meliputi Berorientasi Pelayanan, Akuntabilitas, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif serta melaksanakan peran dan kedudukan ASN dalam NKRI yaitu manajemen ASN dan *Smart* ASN.
- b. Penulis sebagai bidan mampu mengoptimalkan peran serta masyarakat dalam upaya deteksi dini resiko kehamilan di wilayah kerja BLUD Puskesmas Jadikarya.

- c. Penulis mampu mengembangkan potensi dengan terus berinovasi memberikan pelayanan prima bagi masyarakat.

2. Manfaat bagi organisasi

- a. Terciptanya Pegawai Negeri Sipil yang profesional, berkarakter, disiplin, bertanggung jawab dan berintegritas tinggi.
- b. Membantu mewujudkan Visi dan Tata Nilai yang ada di BLUD Puskesmas Jadikarya.
- c. Tercapainya kerjasama dan peran serta masyarakat dalam upaya peningkatan kualitas kesehatan di wilayah kerja BLUD Puskesmas Jadikarya.

E. Ruang Lingkup

Agenda habituasi nilai-nilai dasar profesi ASN serta peran dan kedudukan ASN dalam NKRI dilaksanakan selama 30 (tiga puluh) hari kerja dimulai tanggal 8 Juli 2022 sampai dengan 13 Agustus 2022. Aktualisasi dilaksanakan di instansi tempat bertugas yaitu BLUD Puskesmas Jadikarya Kabupaten Pangandaran. Ruang lingkup agenda habituasi ini meliputi Berorientasi Pelayanan, Akuntabilitas, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif serta melaksanakan peran dan kedudukan ASN dalam NKRI yang meliputi Manajemen ASN dan *Smart* ASN, pada tugas jabatan berkaitan dengan isu yang diangkat yaitu rendahnya deteksi dini resiko ibu hamil oleh masyarakat di BLUD Puskesmas Jadikarya.

II. RANCANGAN KEGIATAN AKTUALISASI HABITUASI

A. Gambaran Umum Kegiatan Aktualisasi

Penulis dalam memenuhi kegiatan pelatihan dasar membuat rancangan aktualisasi yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi. Rancangan aktualisasi yang dibuat mencerminkan nilai-nilai dasar sebagai ASN diantaranya Berorientasi Pelayanan, Akuntabilitas, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif (BERAKHLAK) serta Peran dan Kedudukan ASN yang meliputi Manajemen ASN dan *Smart ASN*.

Secara umum kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan berdasarkan isu yang diangkat yakni “Implementasi GASIK (Gerakan Kader Siap Skrining) dalam Upaya Optimalisasi Deteksi Dini Resiko Kehamilan oleh Masyarakat di Wilayah Kerja BLUD Puskesmas Jadikarya Kabupaten Pangandaran” dilakukan melalui 6 Kegiatan aktualisasi, dimulai tanggal 8 Juli 2022 sampai dengan 13 Agustus 2022. Adapun kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi rencana kegiatan kepada atasan dan rekan kerja bidan;
2. Membuat media sosialisasi terkait kegiatan GASIK berupa *banner*, *power point*, dan lembar deteksi dini resiko kehamilan;
3. Melakukan sosialisasi kegiatan dan peningkatan kapasitas kader agen GASIK;
4. Melaksanakan implementasi GASIK dalam upaya deteksi dini resiko kehamilan oleh masyarakat di wilayah kerja BLUD Puskesmas Jadikarya;
5. Melakukan pelayanan kebidanan pada ibu hamil beresiko;

6. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan;

B. Kegiatan Rencana Aktualisasi

- 1. Melakukan koordinasi rencana kegiatan kepada atasan dan rekan kerja bidan**

- a. Tahapan Kegiatan

- 1) Melakukan konsultasi dan koordinasi rencana aktualisasi dengan Pemimpin BLUD Puskesmas Jadikarya mengenai kegiatan implementasi GASIK sebagai upaya menyelesaikan isu terkait deteksi dini resiko kehamilan oleh masyarakat;
- 2) Melakukan konsultasi dan koordinasi rencana aktualisasi dengan Bidan Koordinator BLUD Puskesmas Jadikarya kegiatan implementasi GASIK sebagai upaya menyelesaikan isu terkait deteksi dini resiko kehamilan oleh masyarakat;
- 3) Melakukan koordinasi dengan Bidan Desa Wilayah Kerja BLUD Puskesmas Jadikarya secara virtual mengenai kegiatan GASIK dalam upaya deteksi dini resiko kehamilan oleh masyarakat;
- 4) Menentukan kader sebagai agen GASIK dengan bidan desa;
- 5) Menentukan jadwal kegiatan dengan atasan dan rekan kerja;
- 6) Mencatat setiap arahan dan masukan hasil koordinasi;

- b. Hasil yang ingin dicapai
Disetujuinya rancangan aktualisasi implementasi GASIK dalam upaya deteksi dini resiko kehamilan oleh masyarakat di wilayah kerja BLUD Puskesmas Jadikarya.
- c. Nilai – nilai dasar ASN (BERAKHLAK)
 - 1) Berorientasi Pelayanan
Dalam melaksanakan kegiatan koordinasi dengan atasan dan rekan kerja dilakukan dengan ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan;
 - 2) Akuntabel
Melakukan koordinasi dengan penuh tanggungjawab, cermat dan berintegritas tinggi sehingga tercapai tujuan dari kegiatan koordinasi dengan atasan dan rekan kerja secara maksimal;
 - 3) Kompeten
Melaksanakan kegiatan koordinasi dengan kualitas terbaik, serta mampu meningkatkan kompetensi diri dari perubahan dan masukan yang diberikan oleh atasan maupun rekan kerja;
 - 4) Harmonis
Koordinasi dengan atasan dan rekan kerja dapat membangun lingkungan kerja yang kondusif;

- 5) Loyal
Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan dedikasi yang tinggi dan mengutamakan kepentingan masyarakat;
- 6) Adaptif
Adanya koordinasi dengan atasan dan rekan kerja merupakan implementasi aspek perilaku adaptif yaitu dengan bertindak proaktif;
- 7) Kolaboratif
Kegiatan koordinasi menghasilkan keterbukaan dalam kerjasama untuk menghasilkan nilai tambah, selain itu memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi dalam rancangan aktualisasi implementasi GASIK dalam upaya optimalisasi deteksi dini resiko kehamilan oleh masyarakat di wilayah kerja BLUD Puskesmas Jadikarya merupakan aspek perilaku kolaboratif.

d. Kedudukan dan Peran ASN (Manajemen ASN dan *Smart* ASN)

- 1) Manajemen ASN
Dalam melaksanakan kegiatan koordinasi dengan atasan dan rekan kerja dilakukan berlandaskan kode etik dan kode perilaku sehingga tercapai tujuan kegiatan secara profesional;

2) *Smart ASN*

Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dalam salah satu kegiatan koordinasi dilakukan secara *virtual* melalui aplikasi *zoom meeting*.

e. Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi

Dengan melakukan koordinasi di BLUD Puskesmas Jadikarya Kabupaten Pangandaran diharapkan dapat berkontribusi terhadap Visi dari BLUD Puskesmas Jadikarya yaitu Menuju masyarakat sehat dan mandiri di wilayah kerja BLUD Puskesmas Jadikarya melalui tata kelola pelayanan yang baik. Serta mewujudkan salah satu misi yang ke lima yaitu meningkatkan kemitraan dengan semua pihak.

f. Penguatan terhadap nilai – nilai organisasi

Melakukan koordinasi dengan atasan dan rekan kerja menggunakan kode etik dan kode perilaku serta dengan penuh tanggungjawab, berintegritas tinggi memberikan kontribusi terhadap nilai-nilai di BLUD Puskesmas Jadikarya yaitu santun. Selain itu melakukan koordinasi dengan memanfaatkan kemajuan teknologi digital memberikan kontribusi lebih yaitu kreatif.

2. Membuat media sosialisasi terkait kegiatan GASIK berupa *banner*, *power point*, dan lembar deteksi dini resiko kehamilan

a. Tahapan Kegiatan

- 1) Membuat lembar deteksi dini resiko kehamilan;
- 2) Membuat *banner* alur rujukan deteksi dini resiko kehamilan;
- 3) Membuat media *power point* sebagai pemaparan materi deteksi dini resiko kehamilan;
- 4) Membuat rekapan ibu hamil dengan resiko kehamilan menggunakan *spreadsheet* dalam *software google*.
- 5) Melakukan konsultasi kepada Kepala Puskesmas terkait media deteksi dini resiko kehamilan;
- 6) Mencatat hasil konsultasi;
- 7) Memperbaiki media sosialisasi hasil konsultasi;

b. Hasil yang ingin dicapai

Dari kegiatan ini, output yang dihasilkan adalah tersedianya media deteksi dini, bahan materi dan media sosialisasi kegiatan implementasi GASIK dalam upaya deteksi dini resiko kehamilan oleh masyarakat di wilayah kerja BLUD Puskesmas Jadikarya.

c. Nilai – nilai dasar ASN (BERAKHLAK)

- 1) Berorientasi Pelayanan
Membuat media sosialisasi yang menarik, edukatif dan informatif dengan melakukan perbaikan tiada henti adalah aspek perilaku berorientasi pelayanan;
- 2) Akuntabel
Membuat media sosialisasi dengan bertanggungjawab, cermat dan berintegritas tinggi;
- 3) Kompeten
Dalam membuat media sosialisasi dilakukan dengan kualitas terbaik, serta meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab setiap perubahan;
- 4) Harmonis
Membuat media sosialisasi dengan bahasa yang mudah dimengerti untuk menghargai latar belakang setiap orang;
- 5) Loyal
Berkomitmen terhadap pekerjaan yang dilakukan dengan memberikan tenaga, pikiran dan waktu dalam membuat media sosialisasi;
- 6) Adaptif
Media sosialisasi dibuat dengan inovasi dan kreatifitas agar mudah diterima oleh masyarakat;
- 7) Kolaboratif
Konsultasi dan bekerja sama dengan atasan dan rekan kerja terkait lembar

deteksi dini resiko kehamilan serta media sosialisasi.

d. Kedudukan dan Peran ASN (Manajemen ASN dan *Smart ASN*)

1) Manajemen ASN

Sebagai bidan terampil membuat media sosialisasi secara selaras dengan perkembangan zaman;

2) Smart ASN

Cakap dalam menggunakan media digital dengan menggunakan *software google spread sheet* dan membuat *banner* sebagai salah satu langkah kegiatan yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi.

e. Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi

Membuat media sosialisasi yang menarik, edukatif dan informatif diharapkan dapat berkontribusi terhadap Visi dari BLUD Puskesmas Jadikarya yaitu “Menuju masyarakat sehat dan mandiri di wilayah kerja BLUD Puskesmas Jadikarya melalui tata kelola pelayanan yang baik”. Serta mewujudkan salah satu misi yang ke 2 dan 3 yaitu “Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat” dan “Mengembangkan sumber daya manusia yang profesional”.

- f. Penguatan terhadap nilai – nilai organisasi
Membuat media sosialisasi dengan penuh tanggungjawab, berintegritas tinggi memberikan kontribusi terhadap nilai-nilai di BLUD Puskesmas Jadikarya yaitu kreatif.

3. Melakukan sosialisasi kegiatan kepada kader agen GASIK dan pihak terkait

- a. Tahapan Kegiatan
 - 1) Membuat surat undangan untuk kader agen GASIK dan pihak terkait
 - 2) Membuat format tanda terima surat undangan;
 - 3) Membagikan surat undangan kepada kader agen GASIK;
 - 4) Menyiapkan media sosialisasi dan perlengkapan yang diperlukan;
 - 5) Menyampaikan materi deteksi dini resiko kehamilan;
 - 6) Menyampaikan alur rujukan ibu hamil dengan resiko kehamilan;
 - 7) Melakukan simulasi pengisian lembar deteksi dini resiko kehamilan;
 - 8) Membuat grup percakapan online menggunakan aplikasi *whatsapp* kader agen GASIK;
 - 9) Membuat laporan kegiatan sosialisasi GASIK;

- b. Hasil yang ingin dicapai
Terlaksananya kegiatan sosialisasi dan peningkatan kapasitas kader mengenai implelementasi GASIK dalam upaya deteksi dini resiko kehamilan oleh masyarakat di wilayah kerja BLUD Puskesmas Jadikarya.
- c. Nilai – nilai dasar ASN (BERAKHLAK)
 - 1) Berorientasi Pelayanan
Melakukan sosialisasi dan peningkatan kapasitas kader merupakan bentuk pemahaman dan memenuhi kebutuhan masyarakat;
 - 2) Akuntabel
Sosialisasi dan peningkatan kapasitas kader menggunakan barang inventaris milik Negara secara bertanggungjawab efektif dan efisien;
 - 3) Kompeten
Membantu masyarakat belajar dengan melakukan sosialisasi dan peningkatan kapasitas kader;
 - 4) Harmonis
Mendorong kader agen GASIK melalui kegiatan peningkatan kapasitas kader serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif;
 - 5) Loyal
Melakukan kegiatan dengan berdedikasi dan mengutamakan kepentingan masyarakat;

- 6) Adaptif
Terus berinovasi dan mengembangkan kreatifitas serta bertindak proaktif dengan membentuk kader agen GASIK;
 - 7) Kolaboratif
Menggerakan pemanfaatan sumber daya manusia di masyarakat untuk tujuan bersama.
- d. Kedudukan dan Peran ASN (Manajemen ASN dan *Smart* ASN)
- 1) Manajemen ASN
Membentuk kader agen GASIK merupakan bentuk pelaksanaan kebijakan publik dan pelayanan publik yang profesional;
 - 2) *Smart* ASN
Memanfaatkan media sosial dengan bijak melalui pembuatan grup percakapan *online* menggunakan aplikasi *Whatsapp* dan memanfaatkan perkembangan teknologi pemaparan materi menggunakan *power point*;
- e. Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi
Sosialisasi, peningkatan kapasitas kader dan pembentukan kader agen GASIK memberikan kontribusi terhadap visi Puskesmas Jadikarya yaitu “Menuju masyarakat sehat dan mandiri di wilayah kerja BLUD Puskesmas Jadikarya melalui tata kelola pelayanan yang baik”. Serta

mewujudkan salah satu misi yang ke lima, yaitu
“Meningkatkan kemitraan dengan semua pihak”

- f. Penguatan terhadap nilai – nilai organisasi
Melakukan sosialisasi dan peningkatan kapasitas kader memberikan kontribusi terhadap nilai-nilai di BLUD Puskesmas Jadikarya yaitu sehat, kreatif, santun dan mandiri.

4. Melaksanakan implementasi GASIK dalam upaya deteksi dini resiko kehamilan oleh masyarakat di wilayah kerja BLUD Puskesmas Jadikarya

- a. Tahapan Kegiatan
 - 1) Menyiapkan perlengkapan/peralatan yang diperlukan untuk kegiatan deteksi dini resiko kehamilan;
 - 2) Mendampingi kader agen GASIK melakukan deteksi dini resiko kehamilan dalam kegiatan posyandu di wilayah kerja BLUD Puskesmas Jadikarya;
 - 3) Melakukan pemeriksaan ulang pada lembar deteksi dini resiko kehamilan yang telah di isi oleh kader;
 - 4) Memasukan data yang didapat ke dalam *google spread sheet*;
- b. Hasil yang ingin dicapai
Terlaksananya kegiatan implementasi GASIK dalam upaya deteksi dini resiko kehamilan oleh masyarakat di wilayah kerja BLUD Puskesmas

Jadikarya, serta meningkatnya peran dan kemandirian masyarakat.

c. Nilai – nilai dasar ASN (BERAKHLAK)

- 1) Berorientasi Pelayanan
Sebagai bidan dalam melakukan tugas dan fungsinya berkomitmen memberikan pelayanan prima serta memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat;
- 2) Akuntabel
Melakukan pendampingan kader dengan penuh tanggungjawab;
- 3) Kompeten
Melalui pendampingan dapat membantu kader belajar dan melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik;
- 4) Harmonis
Menerapkan etika dengan membangun suasana yang selaras dengan kader dan masyarakat;
- 5) Loyal
Membuat agen GASIK merupakan sebuah program yang dapat mempersatukan masyarakat dan memberikan dedikasi yang tinggi untuk masyarakat selaku petugas kesehatan;
- 6) Adaptif
Antusias dalam menggerakkan masyarakat serta beradaptasi dengan lingkungan masyarakat;

- 7) Kolaboratif
Terjalin kerjasama antara kader dengan petugas kesehatan dalam upaya deteksi dini resiko kehamilan;
- d. Kedudukan dan Peran ASN (Manajemen ASN dan *Smart* ASN)
- 1) Manajemen ASN
Melakukan fungsi dan peran bidan sebagai pelayan publik serta perekat pemersatu bangsa dengan mendorong peran masyarakat untuk kesehatan bersama;
 - 2) *Smart* ASN
Senantiasa memanfaatkan kemajuan teknologi dalam melakukan peran dan fungsi bidan;
- e. Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi
Melakukan kegiatan implementasi GASIK bersama kader memberikan kontribusi terhadap Visi dari BLUD Puskesmas Jadikarya yaitu “Menuju masyarakat sehat dan mandiri di wilayah kerja BLUD Puskesmas Jadikarya melalui tata kelola pelayanan yang baik”. Serta mewujudkan salah satu misi yang ke satu dan lima yaitu “Meningkatkan mutu pelayanan Kesehatan kepada masyarakat” dan “Meningkatkan kemitraan dengan semua pihak”.

- f. Penguatan terhadap nilai – nilai organisasi
 Dalam kegiatan ini memberikan kontribusi terhadap nilai-nilai di BLUD Puskesmas Jadikarya yaitu sehat, kreatif, santun dan mandiri.

5. Melakukan pelayanan kebidanan pada ibu hamil beresiko

- a. Tahapan Kegiatan
 - 1) Menyiapkan alat dan perlengkapan pelayanan kebidanan;
 - 2) Menerima pasien rujukan melalui alur pendaftaran pasien puskesmas;
 - 3) Melakukan pemeriksaan kehamilan;
 - 4) Menentukan tindak lanjut berdasarkan tingkat resiko kehamilan;
 - 5) Mencatat seluruh pekerjaan dalam rekam medis dan Kartu Menuju Sehat (KMS) milik ibu;
- b. Hasil yang ingin di capai
 Hasil yang ingin di capai pada tahap kegiatan ini adalah terlaksananya alur rujukan dan pemeriksaan ibu hamil beresiko dengan optimal;
- c. Nilai – nilai dasar ASN (BERAKHLAK)
 - 1) Berorientasi pelayanan
 Sebagai bidan dalam melakukan pelayanan kesehatan berkomitmen memberikan pelayanan prima serta

memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat;

2) Akuntabel

Melakukan pemeriksaan pada ibu hamil dengan penuh tanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi;

3) Kompeten

Sebagai Bidan harus selalu meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk memberikan pelayanan prima;

4) Harmonis

Melakukan pelayanan tanpa memandang latar belakang suku, ras, dan agama;

5) Loyal

Menjaga nama baik instansi dengan memberikan pelayanan kebidanan secara profesional dan menjaga kerahasiaan pasien;

6) Adaptif

Cepat menyesuaikan diri menghadapi karakteristik setiap pasien dalam melakukan pemeriksaan kebidanan;

7) Kolaboratif

Bekerja sama dengan rekan kerja dalam melakukan pelayanan prima;

- d. Kedudukan dan Peran ASN (Manajemen ASN dan *Smart* ASN)
 - 1) Manajemen ASN
Menjunjung tinggi profesionalisme dalam memberikan pelayanan kebidanan sesuai dengan kedudukan, fungsi dan peran profesi;
 - 2) *Smart* ASN
Senantiasa mengikuti dan memanfaatkan perkembangan teknologi dalam melakukan pelayanan kebidanan;

- e. Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi
Melakukan kegiatan implementasi GASIK bersama kader memberikan kontribusi terhadap Visi dari BLUD Puskesmas Jadikarya yaitu “Menuju masyarakat sehat dan mandiri di wilayah kerja BLUD Puskesmas Jadikarya melalui tata kelola pelayanan yang baik”. Serta mewujudkan salah satu misi yang ke satu dan empat yaitu “Meningkatkan mutu pelayanan Kesehatan kepada masyarakat” dan “Meningkatkan dan memelihara Kesehatan individu, keluarga, masyarakat serta lingkungan”.

- f. Penguatan terhadap nilai – nilai organisasi
Dalam kegiatan ini memberikan kontribusi terhadap nilai-nilai di BLUD Puskesmas Jadikarya yaitu sehat, kreatif, santun dan mandiri.

6. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan

a. Tahapan Kegiatan

- 1) Membuat daftar ceklis setiap tahapan kegiatan;
- 2) Melakukan evaluasi mingguan untuk kegiatan yang telah dilakukan;
- 3) Melakukan monitoring kegiatan kader agen GASIK *by phone*;
- 4) Melakukan rekapan ibu hamil yang memiliki resiko kehamilan;
- 5) Melakukan evaluasi capaian peran serta masyarakat dalam deteksi dini kehamilan.
- 6) Membuat laporan evaluasi capaian deteksi dini resiko kehamilan oleh masyarakat;

b. Hasil yang ingin dicapai

Hasil yang ingin dicapai pada kegiatan ini adalah terlaksananya evaluasi monitoring setiap tahapan kegiatan aktualisasi.

c. Nilai – nilai dasar ASN (BERAKHLAK)

- 1) Berorientasi Pelayanan
Sebagai tenaga kesehatan dalam setiap kegiatan senantiasa melakukan perbaikan tiada henti;
- 2) Akuntabel
Melakukan evaluasi dan monitoring kegiatan dengan penuh tanggungjawab;

- 3) Kompeten
Dengan adanya evaluasi dan monitoring dapat terus belajar dan mengembangkan kapabilitas;
- 4) Harmonis
Melakukan monitoring kader agen GASIK *by phone* membangun lingkungan kerja yang kondusif;
- 5) Loyal
Dengan melakukan monitoring dan evaluasi senantiasa menjaga nama baik instansi;
- 6) Adaptif
Terus berinovasi dan mengembangkan kreatifitas setiap ada perubahan dari hasil evaluasi yang dilakukan;
- 7) Kolaboratif
Bekerja sama dengan atasan dan rekan kerja dalam melakukan evaluasi dan monitoring;

d. Kedudukan dan Peran ASN (Manajemen ASN dan *Smart* ASN)

- 1) Manajemen ASN
Melakukan monitoring dan evaluasi sesuai dengan tugas pokok dan fungsi secara profesional serta melakukan peran sebagai pelaksana kebijakan publik;

2) *Smart ASN*

Melakukan monitoring *by phone* dan evaluasi capaian kegiatan menggunakan *spread sheet* dengan cermat merupakan wujud dari cakap dalam media digital atau memanfaatkan kemajuan teknologi dengan baik;

- e. Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi
Melakukan evaluasi dan monitoring kegiatan dapat berkontribusi terhadap visi Puskesmas Jadikarya yaitu “Menuju masyarakat sehat dan mandiri di wilayah kerja BLUD Puskesmas Jadikarya melalui tata kelola pelayanan yang baik”. Serta mewujudkan salah satu misi yang ke satu dan dua yaitu “Meningkatkan mutu pelayanan Kesehatan kepada masyarakat dan Mengembangkan sumber daya manusia yang profesional”
- f. Penguatan terhadap nilai – nilai organisasi
Dalam kegiatan monitoring evaluasi ini memberikan kontribusi terhadap nilai-nilai di BLUD Puskesmas Jadikarya yaitu kreatif, santun dan mandiri.

C. Jadwal Rancangan Aktualisasi Habitiasi

Tabel 2.1 Jadwal Rancangan Aktualisasi Habitiasi

No.	Kegiatan	Kegiatan Aktualisasi Habitiasi																															

Keterangan:

■ : Kegiatan 1
 ■ : Kegiatan 2
 ■ : Kegiatan 3
 ■ : Kegiatan 4
 ■ : Kegiatan 5
 ■ : Kegiatan 6
 ■ : Libur

III. PENUTUP

Demikian rancangan aktualisasi habituasi yang berjudul ***“Implementasi GASIK (Gerakan Kader Siap Skrining) dalam Upaya Optimalisasi Deteksi Dini Resiko Kehamilan oleh Masyarakat di Wilayah Kerja BLUD Puskesmas Jadikarya Kabupaten Pangandaran”*** dibuat sebagai bagian dari tahap pelatihan dasar CPNS, sesuai dengan arahan dan masukan dari *coach* dan mentor. Rancangan aktualisasi habituasi ini merupakan deskripsi dari bentuk aktualisasi nilai-nilai dasar ASN yaitu Ber-AKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif), Manajemen ASN dan *Smart* ASN.

Kegiatan aktualisasi dan habituasi ini di lakukan di instansi tempat penulis berkerja yaitu BLUD Puskesmas Jadikarya selama 30 hari terhitung mulai tanggal 8 Juli 2022 sampai dengan 13 Agustus 2022. Dalam rancangan aktualisasi ini terdapat 6 kegiatan yang akan dilaksanakan diantaranya:

1. Melakukan koordinasi rencana kegiatan kepada atasan dan rekan kerja bidan;
2. Membuat media sosialisasi terkait kegiatan GASIK berupa *banner*, *power point*, dan lembar deteksi dini resiko kehamilan;
3. Melakukan sosialisasi kegiatan dan peningkatan kapasitas kader agen GASIK;
4. Melaksanakan implementasi GASIK dalam upaya deteksi dini resiko kehamilan oleh masyarakat di wilayah kerja BLUD Puskesmas Jadikarya;
5. Melakukan pelayanan kebidanan pada ibu hamil beresiko;
6. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan;

Dengan dilaksanakannya kegiatan aktualisasi habituasi diharapkan penulis selaku Pelaksana/Terampil – Bidan dapat meningkatkan Profesionalitas, Efektifitas dan Efisiensi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan nilai-nilai dasar profesi ASN Ber-AKHLAK serta melaksanakan peran dan kedudukan ASN dalam NKRI yaitu manajemen ASN dan *Smart* ASN.

Pangandaran, Juli 2022



REMA NURHASANAH, A.Md.Keb
NIP.199409172022032012